

# **PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SMA KATOLIK FRATER DONBOSCO MANADO**

**Oleh:**

**Adolfina Jamlean**

**Nolly S Londa**

**Fientje Watak**

## **Abstrak**

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat aktif. Selain itu, membaca juga merupakan suatu hal yang penting dalam dunia ilmu pengetahuan, sebab membaca merupakan salah satu cara bagi individu dalam menemukan pengetahuannya. Mengingat pentingnya membaca maka perlu adanya bimbingan dari pihak sekolah dalam hal ini SMA Katolik Frater Don Bosco Manado untuk menggalakkan minat baca. Untuk menumbuh kembangkan minat baca di lingkungan sekolah, maka di butuhkan suatu perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah sebagai pendukung terciptanya minat baca siswa. Sehingga peran perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsinya sebagai mana mestinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif.

Hasil penelitian membuktikan : (1). bahwa masih kurangnya peran perpustakaan dalam membangkitkan minat baca siswa. (2).harus ada peran aktif dari para guru untuk memunculkan minat baca siswa. (3).Hasil penelitian membuktikan bahwa ruangan, fasilitas perpustakaan, serta kenyamanan dalam ruang perpustakaan sangat menentukan siswa untuk datang berkunjung di perpustakaan. (4).Koleksi perpustakaan di perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado masih kurang sehingga siswa terbatas dalam hal peminjaman buku bahkan koleksi yang lain. (5). Kurangnya tenaga perpustakaan bahkan belum adanya pustakawan untuk mengelolah perpustakaan (hanya ada satu pegawai dan bukan pustakawan).

**Kata Kunci : Perpustakaan Sekolah; Minat Baca**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Belum lagi di era globalisasi disaat ini, negara kita mengalami persaingan yang luar biasa di berbagai bidang. Dalam menjawab berbagai tantangan ini peranan Salah satu tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa antara lain dengan membangun perpustakaan di kampus, sekolah-sekolah dan meningkatkan daya baca anak bangsa. Guna menambah wawasan ilmu pengetahuan mereka. Perpustakaan merupakan komponen yang tak dapat dipisahkan guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa. Guna meningkatkan kecerdasan anak bangsa maka dibutuhkan perpustakaan yang unggul. Perpustakaan yang unggul merupakan perpustakaan yang tahu bagaimana cara memuaskan para pengunjung. Kepuasan pengguna merupakan sasaran akhir untuk mengetahui berapa banyak minat para pembaca akan ilmu pengetahuan. Dengan pelayanan yang baik maka akan menarik para pengunjung untuk tertarik membaca buku di perpustakaan.

Siswa merupakan bagian dari calon pengelola dan generasi penerus bangsa. Selain itu siswa juga akan menjadi generasi yang menentukan maju atau mundurnya suatu bangsa. Bekal yang dibutuhkan siswa untuk memajukan bangsa dan mengelolanya dengan baik berupa pengetahuan, hal tersebut dibutuhkan untuk menyelesaikan persoalan yang akan dihadapi di masa kini dan yang akan mendatang. Aktivitas dari membaca menawarkan suatu solusi yang tepat yaitu solusi yang berupa ilmu pengetahuan.

Sayangnya sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama pelajar belum menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan yang mendasar. Pada kenyataannya membaca sangat diperlukan karena dengan membaca seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya. Hal tersebut berpengaruh pada kualitas diri yang berdampak langsung pada kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Adapun pepatah yang mengatakan bahwa “membaca membuka cakrawala dunia, perpustakaan adalah kuncinya”. Artinya dengan membaca segala pengetahuan dapat kita ketahui dan pahami. Melalui perpustakaanlah sumber ilmu pengetahuan sepanjang masa disimpan karena disana terdapat berbagai sumber ilmu pengetahuan (buku-buku) berada. Menyambung pernyataan di atas yang menyatakan bahwa membaca belum dijadikan sebagai kebutuhan yang mendasar, hal ini terlihat jelas dari sikap yang dimiliki oleh pelajar yang masih belum mempunyai keinginan atau minat membaca. Salah satu contoh yang sering terlihat adalah kebanyakan siswa disekolah lebih senang memilih untuk pergi ke kantin dan mengobrol dibandingkan berkunjung ke perpustakaan untuk membaca. Padahal membaca merupakan salah satu faktor penting yang akan membantu seseorang untuk segera siap menghadapi persaingan global. Minat membaca berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak, sehingga perlu ditanamkan minat membaca sejak dini.

Mengingat pentingnya membaca maka perlu adanya bimbingan dari pihak sekolah dalam hal ini SMA Katolik Frater Don Bosco Manado untuk menggalakkan minat baca. Untuk menumbuhkan kembangkan minat baca di lingkungan sekolah, maka di butuhkan suatu perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah sebagai pendukung terciptanya minat baca siswa. Sehingga peran perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsinya sebagai mana mestinya. Memperbarui koleksi buku di perpustakaan seperti buku pelajaran dan buku hiburan, selain itu membuat suasana perpustakaan menjadi nyaman dapat menarik perhatian siswa untuk datang berkunjung ke perpustakaan.

### **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa SMA Katolik Frater Don Bosco Manado?”

### **Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca SMA Katolik Frater Don Bosco Manado.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu perpustakaan tentang peranan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa khususnya di SMA Katolik Frater Don Bosco Manado.
- b. Secara Praktis, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi SMA Katolik Frater Don Bosco Manado dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Katolik Frater Don Bosco.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Perpustakaan**

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (2007 : 912) Perpustakaan berasal dari kata dasar “ Pustaka” yang berarti kitab, buku atau buku primbon, kemudian mendapat awalan “per” dan akhiran “an” menjadi perpustakaan yang artinya tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi.

Menurut Sulistiyo Basuku (1991 : 5) dalam bukunya pengantar ilmu perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung tersendiri

yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya. Bahan pustaka itu disimpan menurut tata susunan tertentu untuk kepentingan pembaca.

### **Fungsi Perpustakaan**

Menurut Rachman Herman dan Zulfikar Zen ( 2006 : 24) Fungsi Perpustakaan secara umum adalah :

- a. Tempat penyimpanan karya manusia
- b. Sumber Informasi
- c. Fungsi Rekreasi
- d. Fungsi Pendidikan
- e. Fungsi Budaya
- f. Fungsi penelitian
- g. Fungsi pengambilan keputusan

### **Perpustakaan Sekolah**

Menurut Soeatimah (1992 : 37) Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada disekolah sebagai sarana Pendidikan untuk menunjang pencapaian [rasekolah, Pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Rachmat Hermawan dan Zulfikar Zen (2006 : 35) dalam bukunya yang berjudul Etika Kepustakawanan, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dasar dan menengah. Pada hakekatnya tidak ada perbedaan antara perpustakaan perguruan tinggi dengan perpustakaan sekolah, kedua-duanya berperan sebagai sarana penunjang belajar mengajar.

Sulistyo Basuki dalam bukunya Pengantar Ilmu Perpustakaan (1991 : 50) mendefinisikan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan Pendidikan pada umumnya.

### **Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Menurut Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen (2006 : 37) dalam bukunya yang berjudul Etika Kepustakawanan, Perpustakaan Sekolah mempunyai 2 tujuan yaitu :

#### **a. Tujuan Umum**

Perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat kelengkapan Pendidikan untuk Bersama dengan kelengkapan-kelengkapan yang lain guna meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan ketrampilan, mempertinggi budi pekerti dan mempertebal semangat dan cinta tanah air dapat menumbuhkan manusia – manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta Bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa berdasarkan system Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

#### **b. Tujuan Khusus**

Secara Khusus tujuan perpustakaan sekolah adalah :

- 1). Mengembangkan minat baca, kemampuan dan kebiasaan membaca.
- 2). Mendayagunakan budaya tulisan
- 3). Mengembangkan kemampuan mencari, mengelolah dan memanfaatkan informasi
- 4). Mendidik siswa agar dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka
- 5). Memupuk minat baca
- 6). Menumbuhkan penghargaan (apresiasi) terhadap pengalaman imajinatif
- 7). Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

### **Peranan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Peranan perpustakaan di dalam pendidikan amatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan dengan baik. Dengan demikian sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan sekolah adalah untuk memperkaya, mendukung, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program pendidikan yang memenuhi setiap kebutuhan siswa, disamping itu mendorong dan memungkinkan tiap siswa mengoptimalkan potensi mereka sebagai pelajar.

Perpustakaan sekolah sebagai perangkat perlengkapan pendidikan mempunyai tugas:

- a. Menyerap dan menghimpun informasi guna kegiatan belajar mengajar.
- b. Mewujudkan suatu wadah pengetahuan dengan administrasi dan organisasi yang sesuai sehingga memudahkan penggunaannya
- c. Menyediakan sumber-sumber rujukan yang tepat guna untuk kegiatan konsultasi bagi pengajar dan pelajar
- d. Menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat bagi kegiatan rekreasi yang berkaitan dengan bidang budaya dan dapat meningkatkan selera, mengembangkan daya kreatif
- e. Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik sehingga pengajar dan pelajar tertarik dan dapat menjadi terbiasa dalam menggunakan perpustakaan
- f. Pusat layanan bahan pustaka bagi siswa dan guru.
- g. Memberikan bimbingan membaca

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antar lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Secara terperinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
- f. Perpustakaan sekolah harus dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab
- g. Perpustakaan sekolah harus dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **pengertian Minat Baca**

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Minat merupakan hal yang dilakukan seseorang karena hal yang dilakukan membuat orang tersebut merasa senang.

Liliawati (Sandjaja, 2005 ) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Menurut Sinambela (sandjaja,2005) mengartikan minat membaca sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.

Adapun lima faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang, yaitu;

- 1) Dorongan dari diri kita sendiri.
- 2) Lingkungan Keluarga,
- 3) Lingkungan masyarakat,
- 4) Lingkungan sekolah/pendidikan, dan
- 5) Sistem pendidikan nasional.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Jalaludin Rakhmat (2000 : 24-25) metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan menuliskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis.

Metode penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengumpulkan informasi secara actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

### **Variabel penelitian dan definisi Operasional**

Arikunto (1993:91) mengemukakan bahwa variabel adalah objek Penelitian atau hanya menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu peranan perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa SMA Katolik Frater Don Bosco Manado.

Adapun definisi operasional adalah suatu rangkaian kegiatan perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado dalam usaha dan upaya menumbuhkan minat baca siswa.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Adapun Indikatornya adalah :

- a. Menghimpun Informasi untuk siswa-siswa
- b. Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana
- c. Koleksi yang relevan sesuai dengan dengan kebutuhan siswa
- d. Layanan Pustaka Bagi Siswa dan Guru
- e. Bimbingan Pembaca

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

Menurut Suardi Suryabrata dalam bukunya Metodologi Penelitian (2003 :40) mengatakan : data primer adalah data yang di peroleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan kuisisioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu melalui kuisisioner yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis melalui kuisisioner penelitian dalam bentuk angket yang disebarakan untuk memperoleh jawaban tertentu dari responden baik berupa data pribadinya dan data penelitian yang dianggap relevan dengan variable penelitian dan juga melalui pengamatan langsung. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu melalui dokumentasi yang ada di perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado.

### **Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Komarudin dalam (Mardalis : 1990) yang dimaksud dengan adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado Khususnya siswa SMA Katolik Frater Don Bosco Manado penentuan jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan dari data yang di peroleh peneliti, dimana siswa yang berkunjung dalam empat bulan adalah 150 orang siswa yang terdiri dari : siswa kelas X berjumlah 60 orang, siswa kelas XI berjumlah 55 orang, siswa kelas XII berjumlah 35 orang.

## 2. Sampel

Menurut Surachman (1972 : 84) sampel adalah penarikan sebagian dari populasi untuk mewakili semua populasi. Untuk itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yaitu 150 orang, sehingga demikian jumlah sampel adalah 15 orang.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, penyebaran kuisioner, catatan lapangan dan dokumentasi. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu setelah seluruh data yang diperlukan sudah terkumpul maka dilakukan pencatatan atau pengecekan atas hasil jawaban responden melalui angket. Selanjutnya peneliti akan mengelompokkan atau mentabulasi data tersebut sampai dengan kebutuhan data yang ingin di capai dalam penelitian ini. Sebagai tahap akhir adalah tahap analisis dan penarikan kesimpulan. Dengan maksud agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat sehingga mudah di mengerti dan dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Perhitungan presentase jawaban yang diberikan responden adalah menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah anggota sampel

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Sejarah Singkat**

SMA Frater “Don Bosco” Manado mulai dibuka sejak tahun 1950 dengan nama AMS (Algemene Middelbar School). Pemerintah mengakui Status Sekolah ini dengan mengeluarkan SK Nomor : II tanggal 28 Januari 1951.

Periode tahun 1951-1974, SMA Frater “Don Bosco” Manado dipimpin oleh Frater-frater dari Belanda yang mengemban misi dari Kongregasi Frater CMM. Kepala Sekolah yang pertama adalah Fr. Hendrikus Schoon. Pada masa itu dihasilkan lulusan SMA berkualitas yang kini sedang berkarya di tengah-tengah masyarakat. Dengan program Ilmu-ilmu Eksakta (SMA B).

Periode 1974-1984, SMA Frater “Don Bosco” Manado mengalami banyak perubahan, antara lain mulainya beberapa frater yang pensiun dan digantikan oleh guru-guru non Frater (Awam).

Kepemimpinan sekolah diserahkan kepada guru awam. Kurangnya Frater-frater sebagai pengajar memberikan tantangan dalam mempertahankan kualitas sekolah.

Kepala Sekolah yang pernah mengabdikan diri adalah : Drs. H. Longdong, J.A. Semet, B.A. Dekade 1974-1982 ini merupakan masa sulit yang disebabkan oleh faktor-faktor internal. Walaupun demikian tetap memberikan kontribusi lulusan yang cukup baik yang kini tengah berkarya maupun belajar di perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun di luar negeri.

Semenjak tahun 1984, Kongregasi Frater CMM menetapkan Frater-frater Indonesia sebagai pimpinan dan pengelola sekolah. Sejak saat itu SMA Frater “Don Bosco” Manado mulai dibenahi kembali dengan sasaran yang akan dicapai yaitu peningkatan mutu sekolah.

Di bawah kepemimpinan Fr. Drs. J. L. Rau, CMM sebagai Kepala Sekolah, secara bertahap mulai mengatasi masa sulit menuju masa-masa tinggal landas. Jabatan Kepala Sekolah sementara digantikan oleh awam, yakni Bpk. M. F. Winokan, B.A.

Namun setelah pengangkatan resmi oleh Yayasan Don Bosco Pusat di Yogyakarta, pucuk Pimpinan Kepala Sekolah saat ini dipercayakan kepada Fr. Drs. Martinus Lumbanraja, CMM menggantikan Bpk. M. F. Winokan, B.A.

Oleh karena Fr. Drs. M. Lumbanraja, CMM telah diangkat menjadi salah satu Anggota Dewan Pimpinan Umum Frater-Frater CMM seluruh dunia yang berpusat di kota Tilburg Negeri Belanda,

maka tanggal 28 Juni 2002 diadakan acara serah terima Kepala Sekolah kepada Fr. Drs. Herman Mandagi, CMM. Pada Juli 2010 Fr. Herman Mandagi digantikan oleh Fr. Drs. Yoseph Bille, CMM. Kemudian pada bulan Juli 2013 Kepala SMA Frater Don Bosco diserahkan dari Fr. Drs. Yoseph Bille, CMM kepada Fr. Paulus Leo Leu, S.Pd., CMM. Seiring dengan berjalannya waktu maka pada Bulan Agustus 2016 dilaksanakan serah terima Kepala Sekolah kepada Fr. Fransiscus Linus, S.Pd., M.Si., CMM.

Mereka yang dipercayakan ini tetap memperjuangkan Visi dan Misi para pendahulunya dalam usaha peningkatan mutu sekolah yang tetap menjadi prioritas.

### **Visi dan Misi SMA Frater Don Bosco Manado**

Lembaga pendidikan sebagai wujud karya penyelamatan dan peran serta gereja ditengah masyarakat dengan disadari semangat pendidik Santo Yohanes Don Bosco, yang mengusahakan penyempurnaan pribadi manusia seutuhnya yang tetap berorientasi pada mencerdaskan kehidupan bangsa

#### **Misi :**

- a. **Membantu dan mendampingi** peserta didik dalam mengembangkan bakat fisik, moralitas dan Intelektualitas, agar mampu menjadi manusia utuh, mampu menghayati dan menjalankan arti kehidupan menurut nilai-nilai kepribadian manusia
- b. **Mengembangkan** kepekaan terhadap nilai-nilai persaudaraan, kerukunan dan berbelaskasih, agar mampu menjadi bagaikan raga yang menyelamatkan bagi sesama dan masyarakat karena kepribadian, sikap dan perilaku yang patut diteladani
- c. **Menciptakan** suasana lingkungan sekolah yang Tertib, aman, dan hangat agar warga Sekolah saling menghadapi positif, simpatik dan empatik mengembangkan sikap spontan dan saling terbuka, semangat saling mengerti, saling menghargai dan saling mengampuni

#### **Tata tertib dan jam pelayanan**

Tata tertib yang ditetapkan oleh perpustakaan SMA Frater Don Bosco Manado adalah :

1. Peraturan Perpustakaan :
  - a. Guru, karyawan serta pengunjung lain yang memasuki ruang perpustakaan diharapkan melapor kepada pengelola/petugas perpustakaan dan mengisi buku daftar pengunjung.
  - b. Di dalam ruang perpustakaan harap menjaga ketertiban dan kesopanan supaya tidak mengganggu orang lain yang sedang membaca atau belajar.
  - c. Setiap peminjaman buku, ajalah, surat kabar dan lain-lain harus memiliki kartu anggota perpustakaan.
  - d. Setiap peminjaman di perbolehkan mengambil sendiri buku-buku, majalah, surat kabar, yang akan dipinjam dan akan melaporkan petugas perpustakaan.
  - e. Selesai membaca buku, majalah, surat kabar dan lain-lain harus di kembalikan pada tempatnya
  - f. Setiap peminjaman harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar dan lain-lain sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh perpustakaan.
  - g. Bila ada jam kosong siswa/siswi di perbolehkan belajar di ruang perpustakaan.
  - h. Menjaga/merawat buku-buku, majalah, surat kabar yang dipinjam dari perpustakaan supaya tidak rusak atau kotor.
  - i. Apabila buku-buku, majalah, surat kabar yang akan dipinjam rusak atau hilang harap segera melapor kepada pengelola. Petugas perpustakaan sekolah.
  - j. Jagalah kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan di dalam ruang perpustakaan supaya mendapatkan kenyamanan Bersama.
2. Larangan yang harus di perhatikan
  - a. Tidak dibenarkan memakai topi, jaket, membawa tas kedalam ruangan perpustakaan.
  - b. Membawa makanan/minuman serta benda-benda yang tidak berhubungan keperluan perpustakaan.
  - c. Dilarang makan/minum, merokok atau hal-hal lain yang bias menodai barang-barang di dalam ruang perpustakaan serta membuat udara di ruangan tidak nyaman.

- d. Dilarang mencoret/ menggunting, merobek buku-buku, majalah, surat kabar dan lain-lain milik perpustakaan.
  - e. Dilarang bermain atau bergurau yang dapat mengganggu orang lain yang sedang membaca/belajar.
  - f. Tidak dibenarkan menggunakan ruangan perpustakaan untuk keperluan lain selain sebagai sarana Pendidikan di sekolah serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar/mengajar.
  - g. Tidak dibenarkan menukar buku-buku, majalah serta milik perpustakaan dengan buku-buku lain tanpa seizin pengelola/petugas perpustakaan walaupun judul dan pengarangnya sama.
3. Sanksi Pelanggaran
- a. Setiap pengunjung/peminjam yang tidak mematuhi ketentuan peraturan ketertiban perpustakaan diatas akan dikenakan sanksi
  - b. Peminjam harus bertanggung jawab atas buku-buku, makalah dan sebagainya serta barang lain yang berada dipustakaaan, jika rusak akan dikenakan denda.
  - c. Buku-buku yang hilang harus diganti dengan judul yang sama atau diganti dengan uang sesuai dengan harga buku pada saat ini.

#### 4. Jam Pelayanan

Jam pelayanan perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu :

Senin – Kamis	: 07.00 – 14.30 Wita
Jumat	: 07.00 - 12.00 Wita

#### Sistem Pelayanan dan Koleksi Perpustakaan

Sistem layanan yang diterapkan di Perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado adalah sistem layanan terbuka. Dan jenis layanan yang ada di perpustakaan hanya layanan ruang baca dan belajar serta layanan Sirkulasi dan layanan Refrens.

Jumlah Koleksi buku di perpustakaan adalah 2.584 Judul/eksemplar yang terdiri dari :

- Bahasa Indonesia : 115 Eksemplar
- Bahasa Inggris : 179 Eksemplar
- Matematika : 175 Eksemplar
- PJOK : 175 Eksemplar
- PKN : 175 Eksemplar
- Prakarya Seni 1 : 175 Eksemplar
- Prakarya Seni 2 : 175 Eksemplar
- Sejarah Indonesia : 175 Eksemplar
- Seni Budaya 1 : 175 Eksemplar
- Seni Budaya 2 : 235 Eksemplar
- Ilmu Agama : 335 Eksemplar
- Ilmu Hukum : 335 Eksemplar
- Kamus : 335 Eksemplar

#### Daftar Kunjungan Siswa

Siswa – siswa yang datang berkunjung ke perpustakaan baik yang ingin membaca, dan meminjam buku ataupun membuat tugas mata pelajaran pada 3 bulan yaitu bulan September, Oktober, November 2017 berjumlah 150 orang siswa dengan perinciannya : pada bulan September berjumlah 55 orang siswa, bulan Oktober 55 orang siswa, dan pada bulan November 40 Orang Siswa.

## Deskripsi hasil penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado pada bulan September – November 2017. Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui manfaat peranan Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca di perpustakaan SMA Frater Don Bosco Manado.

Penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 15 informan yang merupakan siswa-siswa SMA Katolik Frater Don Bosco dan dapat dilihat dari table-tabel dibawa ini.

**Tabel 1**  
**Jawaban**  
**responden tentang menyukai perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Suka	5	34%
Tidak Suka	4	26%
Biasa saja	6	40%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Pada table 1 hasil penelitian diatas dapat diketahui banyaknya siswa yang menyukai perpustakaan yaitu berjumlah 5 responden atau 34% sedangkan yang tidak menyukai berjumlah 4 responden atau 26% dan yang biasa saja adalah 6 responden atau 40 %.

Berdasarkan data hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar siswa yang biasa - biasa saja atau pasif dengan perpustakaan ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang biasa saja menyukai perpustakaan.

**Tabel 2**  
**Jawaban**  
**tentang seringnya responden mengunjungi perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sering	5	34%
Jarang	6	40%
Tidak Pernah	4	26%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Pada table 2 diatas adalah jawaban tentang kunjungan responden di perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado yaitu responden yang sering berkunjung adalah berjumlah 5 responden atau 34%, yang jarang berkunjung sebanyak 6 responden atau 40%. Sedangkan yang tidak pernah berkunjung adalah 4 responden atau 26 %.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat dilihat bahwa siswa- siswa yang jarang berkunjung lebih banyak dibandingkan dengan siswa-siswa yang sering berkunjung di perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado.

**Tabel 3**  
**Jawaban**  
**tentang tujuan responden datang ke perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Membaca	3	20%
Mencari tugas	8	54%
Meminjam buku	4	26%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Data table 3 menunjukkan bahwa 20 % atau 3 responden menyatakan tujuan datang ke perpustakaan untuk membaca, 54 % atau 8 untuk mencari tugas dan 26 % untuk meminjam buku.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang datang ke perpustakaan untuk mencari tugas lebih banyak dari siswa yang membaca dan meminjam buku. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden.

**Tabel 4**  
**Jawaban**  
**respondeng tentang apakah koleksi yang ada di perpustakaan relevan atau tidak relevan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Relevan	9	60%
Tidak relevan	6	40%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Gambaran data table 4 menunjukkan bahwa 60 % atau 9 responden menyatakan bahwa koleksi di perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado relevan dan 40 % atau 6 responden menyatakan tidak relevan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan SMA Frater Don Bosco Manado sudah relevan dan lebih baik dan perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan agar siswa-siswa dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan dan dapat menambah pengetahuan.

**Table 5**  
**Jawaban**  
**responden tentang pelayanan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	9	60%
Cukup Baik	6	40%
Kurang Baik	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Data table 5 meyakini bahwa pelayanan yang dilakukan petugas perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado 9 responden atau 60% menyatakan baik dan 40% atau 6 responden menyatakan cukup baik dan 0% atau tidak ada responden yang menyatakan kurang baik.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang bahwa pelayanan yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco sudah lebih baik dan dapat dilihat dari 60% jawaban responden.

**Tabel 6**  
**Jawaban**  
**Responden tentang apakah guru sering menugaskan siswa untuk datang ke perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Sering	7	46%
Tidak Sering	8	54%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil penelitian table 6 menyatakan bahwa guru tidak sering menugaskan siswa siswa-siswa untuk membuat tugas di perpustakaan dengan 54% atau 8 responden dan sering menugaskan adalah 46% atau 7 responden. Dengan demikian bahwa masih kurangnya perhatian dari guru-guru akan pentingnya perpustakaan sebagai sarana untuk belajar bagi siswa-siswa SMA Katolik Frater Don Bosco Manado.

**Tabel 7**  
**Jawaban**  
**Tentang apakah buku-buku yang tersedia sesuai dengan mata pelajaran disekolah**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Tersedia	10	67%
Tidak Selalu Tersedia	5	33%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data pada table 7 menyatakan bahwa ketersediaan koleksi dengan mata pelajaran disekolah adalah 10 responden atau 67% dan yang tidak selalu tersedia adalah 5 responden atau 33 %

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa pada SMA Katolik Frater Don Bosco Manado dengan dibuktikan 67% yang tersedia.

**Tabel 8**  
**Jawaban**  
**responden tentang kenyamanan ruang perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Nyaman	7	46%
Tidak Nyaman	-	-
Biasa saja	8	54%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Pada table 8 diatas adalah jawaban tentang kenyamanan ruang perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado yaitu responden yang menyatakan yaman berada di ruangan perpustakaan sebanyak 7 responden atau 46% dan yang menaytakan biasa saja adalah 8 responden atau 54% dan 0% menyatakan tidak nyaman atau tidak ada yang merasa tidak nyaman. Berdasarkan data penelitian dapat dilihat bahwa siswa-siswa SMA Katolik frater Don Bosco merasa biasa-biasa saja ketika berada di perpustakaan. Ini bias di lihat dari 54% responden yang menjawab di bandingkan dengan rasa nyaman ketika siswa-siswa berada di perpustakaan yaitu 46%.

**Tabel 9**  
**Jawaban**  
**responden tentang apakah siswa termotivasi untuk datang keperpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Termotivasi	6	40%
Kurang termotivasi	9	60%
Tidak termotivasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Pada tabel 9 diatas adalah jawaban tentang apakah mahasiswa termotivasi untuk datang keperpustakaan dan jawaban menunjukkan 6 responden atau 40% termotivasi, 9 responden atau 60 % kurang termotivasi dan 0% atau tidak ada responden yang tidak termotivasi. Berdasarkan data penelitian dapat dilihat bahwa masih sedikit siswa yang termotivasi untuk datang keperpustakaan di bandingkan dengan siswa yang termotivasi.

**Tabel 10**  
**Jawaban**  
**responden tentang apa yang perlu diperhatikan pada perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Bahan Pustaka	6	40%
Ruangan perpustakaan	4	27%
pelayanannya	5	33%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan penelitian mengenai apa yang perlu di perhatikan pada perpustakaan pada tabel 10 menunjukkan bahwa 6 responden atau 40% menagtakan bahan pustaka, 4 responden atau 27% mengatakan ruangan perpustakaan dan 5 responden atau 33% mennyatakan pelayanannya.

dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa masih perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco masih perlu adanya perhatian dari pihak sekolah baik itu pelayanannya, ruangan perpustakaan bahkan bahan pustaka.

**Tabel 11**  
**Jawaban**

**Tentang apakah koleksi yang tersedia membuat siswa berminat untuk datang ke perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Ya	6	60%
Tidak	9	40%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 11 tentang jawaban koleksi perpustakaan sehingga siswa-siswa berminat untuk datang sebanyak 60 % atau 6 responden yang mengatakan Ya dan 9 responden atau 40 % yang mengatakan tidak.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa-siswa yang tidak berminat atas kesediaan koleksi yang ada di perpustakaan lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berminat. Ini dibuktikan dengan jumlah responden yang lebih banyak.

**Tabel 12**  
**Jawaban**

**Tentang penataan ruangan perpustakaan sudah menarik**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Ya	7	46%
Tidak	-	-
biasa saja	8	54%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jawaban responden tentang penataan ruangan perpustakaan apakah sudah menarik yaitu sebanyak 7 responden yang mengatakan menarik atau 46% dan yang mengatakan biasa saja sebanyak 54% atau 8 responden.

Dari hasil penelitian ada tabel 12 dapat disimpulkan bahwa jawaban responden yang mengatakan biasa saja lebih banyak dari responden yang mengatakan ya. Ini dibuktikan dengan jumlah responden yang lebih banyak.

**Tabel 13**  
**Jawaban**

**tentang jadwal kunjungan belajar siswa di perpustakaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Ada	3	20%
tidak ada	4	26%
Jarang	8	54%
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil penelitian pada tabel 13 mengenai jawaban responden tentang jadwal kunjungan belajar siswa di perpustakaan yaitu 3 responden atau 20% menjawab ada, 4 responden menjawab tidak ada atau 26% dan 8 responden atau 54% menjawab jarang.

Berdasarkan penelitian diatas membuktikan bahwa guru kadang atau jarang memberikan/menjadwalkan kepada siswa-siswa untuk datang belajar ke perpustakaan. Ini dibuktikan dengan jumlah responden yang lebih banyak.

**Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian di Perpustakaan SMA Katolik frater Don Bosco Manado maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa masih kurangnya peran perpustakaan dalam membangkitkan minat baca siswa
2. Hasil penelitian membuktikan harus ada peran aktif dari para guru untuk memunculkan minat baca siswa.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa ruangan, fasilitas perpustakaan, serta kenyamanan dalam ruang perpustakaan sangat menentukan siswa untuk datang berkunjung di perpustakaan.
4. Koleksi perpustakaan di perpustakaan SMA Katolik Frater Don Bosco Manado masih kurang sehingga siswa terbatas dalam hal peminjaman buku bahkan koleksi yang lain.

5. Kurangnya tenaga perpustakaan bahkan belum adanya pustakawan untuk mengelolah perpustakaan (hanya ada satu pengawai dan bukan pustakawan)

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk masa-masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya koleksi yang ada di perpustakaan di tambah bukan hanya berpatokan pada buku-buku pelajaran saja tapi sebaiknya diadakan pengadaan majalah ilmiah, cerita rakyat atau buku-buku lain untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa.
2. Ruang perpustakaan harus diatur nyaman mungkin sehingga siswa boleh betah untuk berada di perpustakaan,
3. Guru-guru sebaiknya memberikan jadwal berkunjung ke perpustakaan atau diberikan tugas untuk dikerjakan di perpustakaan.
4. Fasilitas perpustakaan seperti komputer bahkan sebaiknya disediakan jaringan internet agar siswa boleh menelusur tugas yang mungkin mereka tidak mereka dapatkan dibuku.
5. Sebaiknya perlu ada penambahan tenaga perpustakaan bahkan pegawai yang mempunyai latar belakang pendidikan perpustakaan yaitu pustakawan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikounto, Suharsimi, 1993. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineke Cipta

Bafadal, Ibrahim, 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara

Basuki - Sulistyoy, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia

Hermawan, Rachman; Zen Zulfikar. 2006 *Etika Kepustakawanan*. Jakarta : Sagung Seto

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2007. Jakarta : Balai Pustaka

Mardalis, 1999. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara

Martono E. 1992. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi*. Jakarta

Rahmat, Jalaluddin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta. Rosdakarya

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rrineka Cipta, 2003), hal. 180

Soeatimah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan* : Yogyakarta : Kanisius

Surachman, Winarto. 1972. *Dasar dan Teknik Research* : Pengantar metodologi Ilmiah. Bandung : Tarsito

Undang-Undang RI Nomor 43 tentang perpustakaan. Jakarta : Asa Mandiri

Sumber lain :

<https://maunglib.wordpress.com/manfaat-perpustakaan-sekolah/>  
[aroxx.blogspot.com/2013/02/pengertian-minat-baca-menurut-para-ahli.html](http://aroxx.blogspot.com/2013/02/pengertian-minat-baca-menurut-para-ahli.html)

